

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian pengembangan modul ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran menulis teks diskusi yang belum optimal karena penggunaan metode ceramah yang dominan, penggunaan buku teks yang terpusat, dan pembelajaran masih terfokus pada aspek kognitif serta kurang memerhatikan penerapan aspek metakognitif. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk bahan ajar alternatif berbentuk modul yang menerapkan aspek strategi metakognitif pada materi menulis teks diskusi untuk siswa SMP kelas VIII. Indikator aspek strategi metakognitif dalam modul yang dikembangkan meliputi tiga tahap, yaitu perencanaan proses belajar, pemantauan proses belajar, dan penilaian proses belajar. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Dick dan Carey. Adapun instrumen yang digunakan ialah pedoman wawancara, lembar observasi, angket kebutuhan siswa, angket validasi modul, dan angket tanggapan siswa. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan modul menulis teks diskusi berbasis strategi metakognitif ini, adalah sebagai berikut.

- 1) Rancangan modul pembelajaran menulis teks diskusi berbasis metakognitif didasarkan pada hasil tahap studi pendahuluan dan disesuaikan dengan langkah 1 s.d. 4 model Dick dan Carey. Kompetensi dasar menulis teks diskusi yang menjadi dasar rancangan modul terdiri atas kegiatan memahami teks diskusi, membedakan teks diskusi, mengklasifikasi teks diskusi, mengidentifikasi kekurangan teks diskusi, menangkap makna teks diskusi, menyusun teks diskusi, menelaah dan merevisi teks diskusi, dan meringkas teks diskusi. Adapun indikator pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran modul disesuaikan

dengan kompetensi dasar tersebut. Berdasarkan hal tersebut cakupan materi teks diskusi meliputi definisi/konsep teks diskusi, struktur teks diskusi, ciri kebahasaan teks diskusi, langkah menulis teks diskusi, langkah merevisi teks diskusi, dan langkah meringkas teks diskusi. Subpokok bahasan materi tergambar dalam peta konsep materi dan peta konsep kompetensi dasar. Format modul terdiri atas komponen awal (sampul, kata pengantar, daftar isi, dan peta kedudukan/konsep), komponen pendahuluan (KI dan KD, deskripsi, waktu, prasyarat, petunjuk penggunaan, tujuan akhir, cek kemampuan), komponen kegiatan pembelajaran (kompetensi dasar yang dipelajari, uraian materi, tugas, uji kompetensi, rangkuman), dan bagian akhir (evaluasi, refleksi, kunci jawaban, glosarium, daftar pustaka). Adapun kegiatan pembelajaran dibagi menjadi empat kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar penerapan pengetahuan/keterampilan. Visualisasi atau tampilan modul disusun dan dirancang sedemikian rupa dengan memerhatikan daya tarik, kesesuaian, dan ketepatan ukuran. Aspek strategi metakognitif yang akan diterapkan dalam modul mencakup tahap perencanaan proses belajar, pemantauan proses belajar, dan penilaian proses belajar.

- 2) Adapun tahap pengembangan meliputi kegiatan pengembangan butir tes, pengembangan strategi pembelajaran, dan pengembangan bahan ajar modul. Pengembangan disesuaikan dengan format dan komponen hasil tahap perancangan. Proses pengembangan modul disesuaikan dengan kriteria kelayakan bahan ajar modul yang dirumuskan oleh BSNP yang mencakup aspek isi/materi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek tampilan/grafis. Komponen dan aktivitas pembelajaran dalam modul mengintegrasikan penerapan aspek strategi metakognitif di setiap unitnya. Adapun indikator strategi metakognitif dalam modul meliputi aktivitas siswa sebagai berikut. Tahap perencanaan meliputi: 1) menuliskan informasi yang telah diketahui dan belum diketahui; 2) menetapkan tujuan yang dicapai; 3) menetapkan rencana aktivitas/langkah-langkah/strategi

belajar; 4) memprediksi kesulitan/kesalahan; 5) mengidentifikasi manfaat untuk meningkatkan motivasi; 6) menentukan sumber belajar yang akan dan dapat diakses; 7) mengidentifikasi pengetahuan awal/pengalaman yang dapat membantu; 8) memperkirakan waktu yang diperlukan. Sementara itu, tahap pemantauan mencakup kesadaran siswa yang meliputi kegiatan: 1) menuliskan langkah/strategi belajar yang digunakan; 2) menuliskan informasi/hal penting dalam proses belajar; 3) menuliskan kesulitan/masalah/kendala yang dialami selama belajar; 4) melakukan perbaikan atau solusi atas kesulitan/masalah yang dialami dalam proses belajar; 5) menggunakan sumber belajar yang dapat membantu proses belajar; 6) mengidentifikasi cara/strategi/langkah terbaik untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari materi; 7) menuliskan waktu pengerjaan/proses belajar. Adapun tahap evaluasi belajar merupakan bentuk kesadaran siswa terhadap proses hasil berpikirnya yang meliputi: 1) menilai pencapaian tujuan proses belajar; 2) menuliskan informasi penting yang telah didapatkan dalam proses belajar; 3) menuliskan sumber belajar penting yang telah digunakan dalam proses belajar; 4) menuliskan cara-cara mengatasi kesulitan dalam mempelajari materi; 5) menuliskan langkah-langkah/strategi terbaik untuk mempelajari materi; 6) menuliskan manfaat yang didapatkan selama proses belajar; 7) menuliskan pengetahuan/pengalaman penting yang membantu pencapaian tujuan pembelajaran; 8) menilai pencapaian waktu belajar.

- 3) Kelayakan modul menulis teks diskusi berbasis strategi metakognitif diketahui dari tahap evaluasi dan uji coba yang mencakup tahap penilaian validator ahli dan praktisi, uji coba perseorangan, uji coba kelas kecil, dan uji coba lapangan. Validasi modul mencakup beberapa aspek, yaitu 1) aspek kelayakan isi (kesesuaian dengan kurikulum, kemutakhiran materi, kesesuaian pendukung materi); 2) aspek kelayakan penyajian (teknik penyajian, pendukung penyajian); 3) penyajian pembelajaran, koherensi dan keruntutan alur pikir; 4) aspek kelayakan tampilan/kegrafikan (kesesuaian dan ketepatan ukuran, desain sampul, desain isi); 5) aspek

kelayakan bahasa (kelugasan, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan kaidah berbahasa, dan penggunaan istilah, simbol, ikon); 6) aspek strategi metakognitif. Adapun tanggapan siswa dalam kegiatan uji coba mencakup aspek tampilan/kegrafikan, penyajian materi, kebahasaan, metakognitif, dan manfaat modul. Berdasarkan hasil keseluruhan tahap evaluasi, diketahui bahwa modul mendapat nilai rata-rata 85.38% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa aspek tampilan/grafis, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, aspek strategi metakognitif, dan aspek manfaat modul telah mendapat kriteria cukup baik. Oleh karena itu, modul hasil pengembangan dalam penelitian ini memiliki kelayakan sebagai bahan ajar untuk digunakan oleh siswa SMP kelas VIII.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka usulan atau saran yang dapat diajukan ialah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, modul menulis teks diskusi berbasis strategi metakognitif telah memenuhi unsur kelayakan dan dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dalam proses pembelajaran di SMP untuk siswa kelas VIII.
- 2) Modul yang dikembangkan dari penelitian ini dapat digunakan guru sebagai acuan untuk mengembangkan bahan ajar yang bersifat mandiri dan praktis sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 3) Modul yang dikembangkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang dapat membantu melatih serta mengaktifkan kemampuan metakognitif siswa.
- 4) Modul menulis teks diskusi berbasis strategi metakognitif hasil penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam pengembangan bahan ajar oleh guru di sekolah.

- 5) Modul menulis teks diskusi berbasis strategi metakognitif masih memerlukan tahap penyebaran secara luas (*disseminate*) untuk penyempurnaan tahap penelitian pengembangan.
- 6) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis dengan materi lain dan dapat dikembangkan dengan menambah variabel-variabel lainnya, misalnya pada materi membaca.
- 7) Penelitian ini masih terbatas pada uji lapangan yang hanya melibatkan satu sekolah sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dan diseminasi dengan menggunakan sampel yang lebih luas.
- 8) Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan produk sehingga tingkat keefektifan dan implementasi penggunaan modul menulis teks diskusi berbasis strategi metakognitif ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut.
- 9) Penelitian ini masih terbatas pada uji lapangan yang hanya melibatkan satu sekolah sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dan *diseminasi* dengan menggunakan sampel yang lebih luas.